

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan fokus penelitian penulis dalam bab I dan hasil penelitian yang penulis uraikan dalam bab IV, maka pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian. Kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Islami di MAN 1 Trenggalek.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan data dan pembahasan tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Islami di MAN 1 Trenggalek, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Islami di MAN 1 Trenggalek

Berdasarkan data yang diperoleh, Bapak Kepala Madrasah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis yaitu dapat menerima saran, masukan, memberikan motivasi kepada bawahan serta tegas dalam memimpin. Namun Bapak Kepala Madrasah juga memiliki kewenangan untuk otoriter, tergantung pada keadaan serta masalah yang sedang di hadapi. Dalam melaksanakan kepemimpinannya, Bapak Kepala Madrasah juga menempatkan dirinya sebagai Uswatun Khasanah, yaitu memberikan suri tauladan, artinya sebagai seorang pemimpin Kepala Madrasah memberikan teladan bagi warga madrasah. Selalu terdepan dalam setiap

kegiatan, agar dapat dicontoh oleh semua warga yang ada di madrasah. Bapak Kepala Madrasah juga menerapkan empat sifat tauladan dari Rasulullah SAW yaitu Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathanah dalam melaksanakan kepemimpinannya.

2. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Islami di MAN 1 Trenggalek

Berdasarkan data yang diperoleh, secara garis besar upaya yang dilakukan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Islami di MAN 1 Trenggalek dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menanamkan nilai-nilai Islami di madrasah dan memanfaatkan sarana dan prasarana di madrasah. Cara menanamkan nilai-nilai Islami di madrasah yaitu dengan menerapkan budaya menebar ukhuwah melalui kebiasaan berkomunikasi dengan salam senyum sapa, budaya membaca Al-Qur'an, budaya shalat berjamaah, budaya berpakaian yang sopan, kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan budaya Islami, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), membuat slogan-slogan di madrasah, menjaga kebersihan lingkungan di madrasah serta menerapkan sikan disiplin bagi siswa dan siswi di MAN 1 Trenggalek. Selain dengan menanamkan nilai-nilai Islam, upaya dalam meningkatkan budaya Islami di madrasah yaitu dengan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di madrasah secara maksimal. Salah satu sarana yang harus maksimalkan penggunaannya dengan baik yaitu masjid sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan ketakwaan kepada Allah SWT.

3. Kendala dan Solusi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Islami di MAN 1 Trenggalek

Kendala dalam meningkatkan budaya Islami di MAN 1 Trenggalek ini yang utama terjadi karena faktor perbedaan karakter pada siswa. Ada siswa yang sudah rajin dalam menjalankan peraturan di madrasah, namun juga masih ada beberapa siswa yang kurang dalam melaksanakan kedisiplinannya. Kendala selain itu juga masih ada guru laki-laki maupun perempuan yang masih minim pengetahuannya tentang ilmu agama, serta masih ada guru yang belum ikut andil dalam kegiatan bembudayaan Islam yang ada di madrasah.

Solusi dalam meningkatkan budaya Islami di MAN 1 Trenggalek melakukan pembinaan kepada siswa, pada saat siswa melasanakan pelanggaran, guru dapat menegur dan memberikan arahan yang baik kepada siswa. Hukuman juga perlu di lakukan agar memberikan efek jera bagi siswa supaya tidak mengulangi kesalahan yang telah ia lakukan, selain itu juga dengan membentuk akhlak kejujuran pada diri siswa dan siswi agar mau melaksanakan kegiatan dengan ikhlas tanpa perlu paksaan dari pihak madrasah itu sendiri. Solusi bagi guru yaitu dengan meningkatkan serta menambah wawasan mengenai budaya Islami. Selain itu juga berkaitan dengan pembinaan bagi guru yang kurang dalam melaksanakan tugasnya, sebagai Kepala Madrasah wajib memberi teguran apabila ada kesalahan, pemberi pembinaan bagi guru serta semua warga madrasah.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Islami di MAN 1 Trenggalek. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Islami di MAN 1 Trenggalek. Serta dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi lembaga, khususnya bagi para pemimpin dan seluruh warga madrasah untuk terus meningkatkan budaya Islami melalui kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah agar berjalan secara maksimal.

2. Bagi Masyarakat

Dengan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat ikut aktif memperhatikan kualitas kepemimpinan Kepala Madrasah sehingga dapat menjadi Kepala Madrasah yang profesional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Islami.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah serta sebagai bahan diskusi dalam kajian tentang kepemimpinan di madrasah.